BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

A. Latar Belakang PT. INDOSAT

PT. Indosat adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang penyelenggaran telekomunikasi Internasional dan Nasional. Penyelenggaran telekomunikasi Internasional dan Nasional tersebut menggunakan fasilitas system komunikasi satelit. Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) serta system transmisi radio atau gelombang mikro.

Dengan munculnya Sistem Komunikasi Satelit (SISKOMSAT), telah membawa perubahan yang cukup besar, dalam dunia telekomunikasi, sehingga dibentuk suatu organisasi yang bernama International Telecomunication satellite (INTELSAT) yang beranggotakan : Amerika Serikat, Australia, Jepang, Kanada, dan tujuh Negara eropa lainnya dengan kesepakatan bersama yaitu mempergunakan satelit sebagai sarana komunikasi.

Satelit pertama bernama “Early Bird” atau INTELSAT 1, diluncurkan pada tanggal 6 April 1965 dan berada di atas lautan Atlantik. Satelit tersebut ternyata membawa pengaruh yang cukup besar dalam dunia telekomunikasi Indonesia, sehingga pada awal tahun 1967 timbul gagasan pemerintah RI untuk ikut memanfaatkan fasilitas INTELSAT. Penyelenggaran jasa di Indonesia dimulai dengan didirikannya Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi yang berkedudukan di Jl. Cisanggarung No. 9 Bandung, Jawa Barat. Perkembangan

selanjutnya terjadi setelah Perushaan Negara Pos dan Telekomunikasi dipisahkan menjadi dua, yaitu Perusahaan Negra Pos dan Giro, dan Perusahaan Negara Telekomunikasi yang kemudian berkembang menjadi PT. Telekomuniksi Indonesia (PT.TELKOM).

Pelayanan jasa telekomunikasi hubungan domestik, seluruhnya dilaksanakan oleh PT. TELKOM, sedangkan untuk hubungan dengan luar negeri dilakukan dengan kerja sama dengan pihak swasta asing, yaitu Cable dan Wireless (C&W). setelah kerja sama tersebut berakhir, pemerintah RI yang diwakili oleh PT. Indonesian Satelite Coorporation melakukan kerjasama dengan perusahaan swasta dari Amerika Serikat, yaitu International Telephone and Telegraph Coorporation (ITT) pada tanggal 20 November 1967, dengan status Penanaman Modal Asing (PMA). Sebagai wujud nyatanya, maka diadakan perjanjian joint Venture antara RI dengan ITT dengan perjanjian kepemilikan RI, sedangkan ITT sebagaai mitranya dan menyewa selama 20 tahun.

Pada akhirnya, setelah penandatanganan naskah kerjasama antara RI dengan ITT berdasarkan akte Notaris Moh. Said tadjoedin yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Mentri Kehakiman No. J.A.5/88/24 pada tanggal 29 November 1967, maka berdirilah perusahaan di bidang pelayanan jasa telekomunikasi Internasional dan Umum di Indonesia yang bernama “PT. INDOSAT”.

B. Sejarah dan Perkembangan PT. INDOSAT

Sejarah berdirinya PT. Indosat dapat dikelompokan dalam dua tahapan penting, yaitu :

- Sebelum Menjadi BUMN
- Sesudah Menjadi BUMN

1. Sebelum Menjadi BUMN

Pelayanan telekomunikasi umum internasional pada mulanya dikelola oleh PT. TELKOM. Pada saat itu telekomunikasi yang digunakan adalah system komunikasi radio High Frequence (HF) dan Very High Frequence (VHF).

Dengan adanya system komunikasi satelit, dunia telekomunikasi mengalami perubahan yang sangat signifikan. Kemudian dibentuk organisasi International Telecomunicatin satellite (Intelsat) yang beranggotakan Negara-negara Internasional antara lain Amerika serikat, Australia, Jepang, Kanada, dan Tujuh Negara Eropa Barat lainnya, mereka menggunakan satelit sebagai sarana komunikasi. Satelit pertama yang diberi nama Early Bird atau Intelsat 1 diluncurkan tanggal 6 April 1965 dan berada diatas lautan atlantik. Satelit tersebut memiliki 2 transponder dengan bandwith 25 Mhz dan kapasitasnya 240 kanal.

Pekembangan system komunikasi satelit membawa pengaruh bagi Indonesia, sehingga pada awal tahun 1967 timbul gagasan pemerintah untuk ikut memanfaatkan satelit Intelsat. Penyelenggara jasa talekomunikasi di Indonesia di mulai dengan didirikannya Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi yang berkedudukan di Jl. Cisanggarung No.9 Bandung, Jawa Barat pada

tahun lima puluhan. Perkembangan selanjutnya terjadi pemisahan menjadi dua Negara yaitu Perusahaan Pos dan Gira dan Perusahaan Negara Telekomunikasi yang kemudian menjadi PT. Telekomunikasi Indonesia (PT. TELKOM)

Pelayanan jasa telekomunikasi hubungan domestic sepenuhnya leh PT. TELKOM, sedangkan untuk hubungan internasional dilakukan kerjasama dengan pihak swasta asing yaitu Cable & wireless (C&W). setelah kerjasama selesai, pemerintah Indonesia yang diwakili oleh PT. Indonesian Satellite Coorperation yang pada saat itu berkedudukan di Jl. Gondangdia lama 26 Jakarta, melakukan kerjasama untuk menyelenggarakan pelayanan telekomunikasi internasional dengan pihak swasta Amerika yaitu International Telephone and Telegraph Coorporation (ITT) pada tanggal 20 Nopember 1967 dengan status Penanaman Modal Asing (PMA). Sebagai wujud nyata diadakan Joint Venture internasional pemerintah Indonesia dengan ITT sebagai mitranya adalah penyewa selama 20 tahun.

Berdasarkan perjanjian kerjasama internasional pemerintah Indonesia dengan ITT, maka akte Notaris Mohamad Said Tadjoedin yang telah disahkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. J. A5/88/24 tanggal 26 Nopember 1967. maka berdirilah perusahaan yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi Internasional umum di Indonesia yang bernama PT. INDOSAT.

Secara operasional PT. INDOSAT dikenal dengan selesainya dibangun Stasiun Bumi INTELSAT di Jatiluhur Purwakarta Jawa Barat, yang diresmikan pemakaianya oleh presiden Soeharto tanggal 28 September 1969. untuk pertama kali antenna standar A berdiameter 27,4 meter yang mengarah ke Samudra Pasifik bernama pacific Ocean Region (POR). Meningkatnya arus telekomunikasi internasional dari dan keluar negri mendorong dibangunnya antena yang kedua yang merupakan antenna standar A berdiameter 32 meter yang mengarah ke Samudra Hindia bernama Indian Ocean Region (IOR), dan letaknya berdekatan dengan antenna pertama. Penggunaannya diresmikan oleh Menteri Perhubungan Rusmin Nurjadin tanggal 10 Nopember 1979. selanjutnya dibangun Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) ASEAN Indonesia Singapura (I-S) tanggal 1 April 1980.

Kemudian berdasarkan Keputusan Presiden No. 50/1980 diturunkan suatu tim kekpes untuk meninjau kembali status perjanjian internasional antara pemerintah dalam hal ini adalah PT. INDOSAT dengan ITT Corp. hasil peninjauan tim tersebut memutuskan pembelian saham tersebut dilakukan oleh American cable & Radio sebagai wakil ITT Corp dan Menteri Keuangan sebagai Wakil pemerintah Indonesia tanggal 30 desember 1980.

2. Sesudah Menjadi BUMN

PT. INDOSAT resmi menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berbentuk Persero lingkungan Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi tanggal 31 Desember 1980. agar lebih meningkatkan mutu pelayanan telekomunikasi umum maka melalui PP No 52, 53 dan 54 tahun 1980, pengelolaan jasa telekomunikasi dipisah menjadi dua, yaitu :

a. Telekomunikasi untuk umum nasional diselenggarakan oleh PT. TELKOM
b. Telekomunikasi untuk umum internasional diselenggarakan oleh PT. INDOSAT

PT. INDOSAT menjadi badan usaha yang memberikan kontribusi terhadap penerimaan Negara yang merintis usaha baru, mendorong kegiatan swasta serta berperan sebagai sumber talenta manajemen bagi pembangunan bangsa dan Negara. PT. INDOSAT mulai menjalankan jasa telekomunikasi Internasional umum pada tanggal 1 Januari 1982 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. 235/PL/1010/PHB-81 tanggal 20 Oktober 1981, Keputusan Jendral Pos dan Telekomunikasi No. 143/Dirjen/1981 serta perjanjian kerjasama Internasional PT. INDOSAT dan PT TELKOM tanggal 31 Desember 1981. Tahun 1982 mulailah dibangun Sentral Gerbang Internasional 2 (SGI-2B) yang berlokasi di Medan. Sedang untuk menambah fasilitas Sistem Komunikasi

Kabel Laut (SKKL), pada tanggal 2 Maret 1985 diresmikan pula SKKL Medan Penang. Kemudian pada tanggl 8 September 1988, PT. INDOSAT turut serta dalam pembangunan SKKL Asia Tenggara –Timur Tengah – Eropa Barat (SEA-ME-WE).

C. Sejarah Stasiun Bumi Jatiluhur

Pemerintah Indonesia telah melakukan panandatanganan perjanjian pembangunan stasiun Bumi di Indonesia pada tanggal 9 Juni 1967, dimana stasiun bumi ini dapat dioperasikan dengan System International Telecomunication Corp (INTELSAT) untuk penyelenggaraan telekomunikasi internasional secara modern. Dalam perjanjian tersebut telah diatur bahwa stasiun bumi yang dibangun International telephone and Telegraph Corporation (ITT) sepenuhnya menjadi milik Indonesia. Akan tetapi sebagai kompensasinya, pemerintah Indonesia menyewakan stasiun bumi selama 20 tahun kepada ITT untuk menyelenggarakan komunikasi internasional untuk konsumen Indonesia, selain itu pemerintah Indonesia juga membebaskan pajak selama 20 tahun.

Jatiluhur ditetapkan sebagai tempat yang ieal untuk menempatkan instalasi stasiun bumi Indonesia yang pertama. Pemilihan Jatiluhur untuk pembangunan stasiun bumi didasarkan pada alasan-alasan sebagai berikut :

- Menghindari interference (Radio Broadcast, Raio Komunikasi, Stasiun TV, Peralatan Industri dan lain-lain)
- Dekat dengan sumber listrik (PLTA)
- Jalur Terrstial strategis (Cimumput)

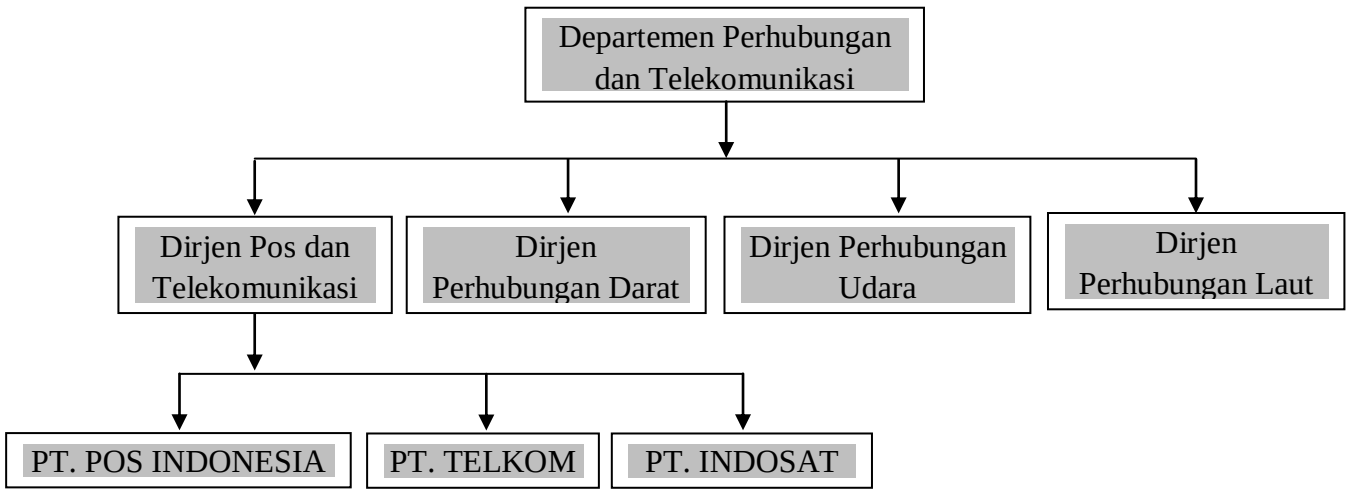
- Jauh dari pemukiman (Radiasi)
- Jauh dari kawasan industri (Debu)
- Tidak rawan gempa

Pada tanggal 29 September 1969 stasiun bumi Jatiluhur diresmikan oleh presiden Soeharto sekaligus menerima instalasi modern tersebut sebagai asset Negara. Pada peresmian tersebut juga ditandatangani perjanjian pemberian hak kepada ITT untuk menyelenggarakan telekomunikasi internasional via satelit sampai 28 September 1989. Pada awalnya hanya memiliki satu antenna (JAH-1A) yang berdiameter 27.5 meter. Seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat dalam bidang telekomunikasi maka stasiun bumi Jatiluhur membangun beberapa antenna baru.

D. Kedudukan, Tujuan, Tugas, Fungsi, PT. INDOSAT

1. Kedudukan PT. INDOSAT

PT. Indosat merupakan BUMN berebntuk persero di bawah naungan direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Perhubungan dan Telekomunikasi. PT. INDOSAT setingkat dengan BUMN yang lain yang sama-sama berada dalam lingkungan Depatemen Perhubungan dan Telekomunikasi.



2. Tujuan PT. Indosat

Berdasarkan Anggaran dasar maka tujuan utama PT. Indosat adalah sebagai berikut :

a. Membangun dan mengembangkan telekomunikasi Internasional untuk meningkatkan hubungan kerjasama internasional dalam menunjang pembangunan nasional

b. Memberikan sumbangan bagi perekonomian negara pada umumnya, dan peningkatan pendapatan negara pada khususnya serta berpartisipasi aktif dalam menunjang dan melaksanakan kebijakan program pemerintah di dalam bidang pembangunan nasional.

3. Tugas PT. Indosat

Berdasarkan TAP MPR No. II/MPR/1983 tentang GBHN, maka tugas pokok PT. Indosat diantaranya :

a. Menunjang pembangunan nasional

b. Memperlancar peredaran uang dan barang

c. Meningkatkan jenis dan jangkauan jasa

d. Memperluas jenis dan jangkauan jasa

4. Fungsi PT. Indosat

Fungsi PT. Indosat adalah :

a. Turut serta dalam melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan program pemerintah dalam bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan membangun, mengembangkan dan mengusahakan telekomunikasi untuk umum dalam rangka meningkatkan hubungan internasional dari dank e Indonesi khususnya.

b. Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, maka perusahaan menyelenggarakan telekomunikasi internasional untuk umum yang meliputi :

1) Penyelenggaraan layanan telekomunikasi internasional untuk umum dengan sarana seperti telegram, telepon, telex, birofax, dan sarana lainnya.

2) Penyediaan saluran komunikasi Internasional untuk umum dan disewakan.

3) Perencanaan Pembangunan, pengembangan serta perluasan sarana-sarana telekomunikasi internasional.

Fungsi PT. Indosat tersebut tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disempurnakan dalam keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 17 Nopember 1987.

E. Logo, Visi, Misi, Motto, nilai-nilai Insan Gemilang, Lokasi dan Kebijakan Mutu PT. INDOSAT

Tepat pada bulan Februari 2005, PT. INDOSAT merubah identitas perusahaan dengan mengganti logo serta Visi dan Misinya. Perubahan ini merupakan refleksi visi PT. Indosat menjadi perusahaan telekomunikasi termuka di Indonesia yang menyediakan layanan telekomunikasi terintegrasi pelanggan ritel dan korporat.

Harapan pergantian identitas ini agar lebih mensosialsisasikan pelayan jasa yang terdapat di PT. INDOSAT keseluruh lapisan masyarakat Indonesia dan tentunya dapat membawa bangsa menuju babak baru dalam dunia telekomunikasi yang lebih jauh baik.

1. Logo PT. INDOSAT

Logo baru PT. INDOSAT mempunyai arti yang sangat luas dan mendalam dibaliknya. Dibawah ini merupakan gambar logo baru PT. INDOSAT beserta arti dari logo tersebut.



Teks "indosat".

Teks *"indosat"* menggunakan huruf kecil yang melambangkan sikap Indosat yang bersahabat dan *low profile* tetapi mudah bekrjasama dalam

segala hal. Teks Indosat yang berwarna biru tua melambangkan kekuatan korporasi Indosat yang kokoh dan solid, kemampuan dan rasa percaya diri dalam bidang teknologi yang tinggi serta kestabilan perusahaan.

Tiga elips.

Tiga Elips pembentuk "*Techno Flower"* merupakan elemen yang mempunyai arti dan fungsi agar dapat saling membangun dan mengisi satu sama lainnya, yaitu :

a. Elips warna merah, melambangkan masyarakat Indonesia.
b. Elips warna biru, melambangkan Teknologi.
c. Elips warna kuning, melambangkan Komunikasi.

Simbol "Techno Flower".

Simbol *"Techno Flower"* tercipta dari gabungan tiga elips yang mencerminkan usaha dan focus bisnis Indosat saat ini, yaitu di Indonesia, dalam bidang teknologi dan pelayanan bagi masyarakat, serta pentingnya kerjasama yang kokoh diantara ketiga elemen tersebut.

Bintang Permata

"Bintang Permata" terdapat di tengah-tengah yang berbentuk dari rangkaian ketiga elips, mencerminkan layanan terbaik dan berkualitas yang senantiasa diberikan oleh PT. INDOSAT keapda seluruh masyarakat Indonesia.

2. Visi PT. INDOSAT

Seiring dengan perkembangan teknologi telekomunikasi dan bisnis global, maka PT. INDOSAT memantapkan visinya untuk menyongsong perubahan-peubahan yang semakin cepat. Visi PT. INDOSAT dijabarkan dalam tiga untaian keinginan dari pemikiran strategis, yaitu :

a. Mempertahankan tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan *(Sustainable Growth).*
b. Mengokohkan diri sebagai operator telekomunikasi kels dunia *(World Class Operator).*
c. Menjadi pemain global dalam industri telekomunikasi *(Global Player).*

3. Misi PT. INDOSAT

Ada lima misi atau sasaran pokok perusahaan yang terbagi dalam misi jangka pendek dan misi jangka panjang yang dicanangkan oleh PT. INDOSAT sejak menjadi BUMN, yaitu :

Misi jangka Pendek :

i. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.
ii. Memberikan hasil yang terbaik kepada masyarakat
iii. Memperoleh citra perushaan terbaik.

Misi jangka Panjang :

a. Membangun basis pelanggan untuk berkompetisi dengan sehat.
b. Membangun infrastruktur jatingan telekomunikasi yang terbaik.

4. Motto PT. INDOSAT

Untuk menambah semangat kerja seluruh warga usahanya, Indosat mempunyai motto yang dipegang teguh oleh seluruh warga usahanya. Motto PT. Indosat adalah :

"KRETARTHA KARYA SAMUHA"

(Success Through Team Work)

Yang artinya :

" Keberhasilan dapat dicapai melalui kerjasama antara seluruh pihak yang terkait, yaitu dari tingkat direksi, divisi, bagian serta para pemegang saham."

Dengan adanya perubahan motto, saat ini PT. Indosat memiliki motto baru yang menggambarkan semangat PT. Indosat tersebut adalah :

"*THE FUTURE IS HERE"*

Yang artinya : Masa depan ada disini

Motto ini menggambarkan semangat Indosat untuk membuat masa depan dunia teknologi yang lebih.

Dalam kaitan kerjasama antara pihak-pihak terkait senantiasa ditekankan dalam setiap kegiatan perusahaan, selain motto, PT. INDOSAT juga mempunyai tekad pelayanan, yaitu :

"WE CARE MORE"

Yang artinya : Kami lebih peduli

Hal ini merupakan tekad pelayanan PT. INDOSAT dalam upaya mengahadapi persaingan yang tajam. Dengan tekad ini, PT. INDOSAT bertekad memenuhi segala kegiatan/kebutuhan pelanggan, senantiasa mengupayakan peningkatan mutu jasa dan pelayanan serta memacu diri menjadi yang terbaik di bidang telekomunikasi.

5. Nilai-Nilai Insan Gemilang

Ada lima nilai-nilai insan gemilang yang diterapkan PT. INDOSAT dalam melakukan pekerjaan, yaitu :

a. Integritas (Integrity)
b. Kerjasama (Team work)
c. Keunggulan (Excellence)
d. Kemitraan (Partnership)
e. Fokus pada pelanggan (Customer Fucused)

Arti dan symbol insan gemilang :

a. Integritas (Integrity)

   Symbol : Mercusuar

   - Teguh pada pendirian
   - Jujur dan mengutamakan kebenaran
   - Edikasi tanpa pamrih
   - Menjadi panutan dan memberikan bimbingan pada pihak lain

b. Kerjasama (Team Work)

   Simbol : Roda Gigi

   - Partisipasi aktif

- Berusaha dan bekerjasama
- Menjadi tumpuan yang berkompeten
- Memiliki tujuan yang selaras dengan rekan kerja

c. Keunggulan

Simbol : Berlian

- Kesempurnaan kualitas yang diperoleh melalui proses yang tidak mudah.
- Quality mindset.
- Keindahan berasal dari standar yang tinggi.

d. Kemitraan

Simbol : Biola

- Satu kesatuan yang tidak terpisahkan
- Saling membutuhkan
- Saling percaya
- Saling memberi manfaat
- Win-win solution

e. Fokus pada pelanggan

Simbol : Tangan dan Pelanggan

- Kesediaan memberikan bantuan
- Mengerti dan memenuhi kebutuhan pihak lain
- Mengerti karakter individu

6. Lokasi Kerja PT. Indosat

Pada tanggal 3 April 1990 Presinden Soeharto meresmikan kantor pusat PT. Indosat, Tbk yang berlokasi di sentral strategis yaitu di Jl. Medan Merdeka barat No. 21 Jakarta 101110 yang sekaligus dipakai sebagai SGI-I, suatu sentral yang memungkinkan melakukan komunikasi internasional diseluruh wilayah Indonesia, kemudian tahun 1992 dibangun SGI-2B yang terletak di Medan.

Adapun lokasi SGI (Sentral Gerbang Internaional) antara lain :

a. Di Jakarta :
    - SGI-1A di kantor pusat, Jakarta dan diganti fungsinya menjadi I-Phone
    - SGI-1B di stasiun SKKL Ancol, Jakarta.
    - SGI-1C di KPPTI, Jakarta.
    - SGI-1D di stasiun Bumi, Daan Mogot, Jakarta.
b. Di Medan :
    - SGI-2B Medan
c. Di Batam :
    - SGI-3 Batam
d. Di Surabaya :
    - SGI-4 Surabaya

7. Kebijakan Mutu

Kebijakan mutu yang diterapkan oleh PT. Indosat antara lain :

a. Setiap karyawan secara terus-menerus meningkatkan prestasi dan mutu kerja di setiap bidang yang ditangani.
b. Setiap karyawan secara terus-menerus meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan melalui pelatihan yang berkesinambungan.
c. Untuk menunjang upaya yang dilakukan oleh setiap karyawan maka perusahaan harus mengembangkan lingkungan kerja yang mendukung dan secara terus-menerus meningktakan dan menyempurnakan system kerja yang semakin profduktif, efektif dan efisien.

F. Sarana dan Fasilitas PT. Indosat

PT. Indosat memiliki berbagai sarana dan fasilitas telekomunikasi Internasional di berbagai tempat di Indonesia untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pemakai jasa. Sarana-sarana telekomunikasi internasional itu adalah sebagai berikut :

1. Stasiun Bumi Jatiluhur :
   a. Stasiun Bumi Intelsat JAH-1A mengarah ke pacific Ocean Region (POR), mulai beroperasi pada tahun 1969.
   b. Stasiun Bumi Intelsat JAH-2A mengarah ke Indonesian Ocean Region (IOR), mulai beroperasi pada tahun 1978.
   c. Stasiun Bumi Intelsat JAH-3A mengarah ke pacific Ocean Region (POR), mulai beroperasi pada tahun 1987.

d. Stasiun Bumi Intelsat JAH-4A mengarah ke Indonesian Ocean Region (IOR), mulai beroperasi pada tahun 1985.
e. Stasiun Bumi Intelsat JAH-5A mengarah ke Indonesian Ocean Region (IOR), mulai beroperasi pada tahun 1994.
f. Stasiun Bumi Intelsat JAH-6A mengarah ke Inmarsat (International maritime region).

2. Ancol :
   a. SKKL ASEAN –I-S, mulai beroperasi pada tahun 1980.
   b. SKKL A-I-S (Australia-Indonesi-Singapura), mulai beropersi pada tahun 1986 dan memilki 2 segmen, yaitu :
      i. A – I – S segmen A (Indonesia – Australia)
      ii. A – I – S Segmen B (Indonesian – Singapura)
   c. SKKL SEA – ME – WE (South East Asia – Middle East – West Europe) beroperasi mulai tahun 1992, memiliki 2 segmen, yaitu :
      i. Segmen 1 (Jakarta – Singapura)
      ii. Segmen 2 (Jakarta – Colombo – Jibouti).
   d. JASUARUS (Jakarta – Surabaya – Australia)
   e. J – S (Jakarta – Surabaya)
   f. APCN (ASIA Pacific Cable Network)
   g. Sentral Telepon 5ESS AT&T (SGI-1B)
3. Kantor Pusat PT. Indosat
   a. Sentral telepon EWSD (I-Phone)
   b. Sentral Telepon Digital 5ESS (SGI-1C)

c. Sentral Telex digital Hasler.

d. Sentral Telepon ZTE (Star One).

e. Perangkat untuk Video Conference.

f. Perangkat untuk IBS.

g. Base Station Microwave.

h. Server Internet.

4. Medan :

a. Stasiun Bumi Intelsat MES-1A, mulai beroperasi pada tahun 1994.

b. SKKL SEA – ME – WE 1 (Mecol dan Mesing), mulai beroperasi tahun 1984.

c. SKKL Medan – Penang, mulai beroperasi tahun 1993.

d. SGI – 2B Medan.

e. I-Phone (Sentral Telepon EWSD).

5. Batam :

a. Batam – Singapore microwave Link, mulai beroperasi pada tahun 1992.

b. Stasiun Bumi Intelsat BTM-1B, mulai beroperasi tahun 1994.

c. SGI-3 Batam

d. Hardpath melalui Jakarta dengan penghubung Singapore dan Johor, USA, Taiwan, Jepang dan Australia.

6. Surabaya :

a. stasiun Bumi Intelsat SBY-01A (Satelit POR 176) 1994-2009.

b. SGI-4 Surabaya

c. Kabel Laut JS & S – M – W2 (Perancis, Jerman, Taiwan) 1997-2022.
d. Kabel Laut JS & S – M - W3 (Malaysia, Jepang, Italy) 1999-2024.
e. JASUARUS (Jakarta – Surabaya – Australia)
f. Kabel Laut APCN & JS (Australia, Hongkong, Jepang, Malaysia, Philipina, Taiwan, Singapore, Korsel, USA).

3.2 Struktur Organisasi

Untuk meningkatkan mutu hasil kerja, maka PT. Indosat senantiasa mengembangkan diri baik dari segi teknis maupun non teknis. Pengembangan bidang manajemen yang merupakan pengembangan non teknis ditujukan untuk meningkatkan system manajemen yang telah ada yang dirasa adanya perlu penyempurnaan-penyempurnaan. Slah satu bidang manajemen yang etrus berkembang adalah struktur organisasi yang terus bertambah da diperbaharui.

Struktur Organisasi PT. Indosat yang dibuat berdasarkan TMT 7 Februari 2005. Di dalam struktur organisasi dapat kita lihat bahwa PT. indosat di pimpin oleh seorang President director dibantu oleh seorang Deputy President Director. Masing-masing divisi dipimpin oleh Senior Vice President dibantu oleh beberapa orang Senior Staff. Sedangkan seorang senior staff dibantu oleh beberapa Staff. Pada saat melaksanakan Kerja Praktek, penulis ditempatkan pada Divisi Satelit Stasiun Bumi jatiluhur, untuk lebih jelasnya seperti diuraikan pada struktur organisasi pada bagian lampiran.

3.3 Deskripsi Kerja

DIV . SATELIT

Stasiun bumi Jatiluhur

1. Bpk Solehudin (coordinator)

   penanggungjawab operasional stasiun bumi jatiluhur

2. Bpk Gunadi (teknisi)

   bagian teknik pemeliharaan:

   - pemeliharaan HPA,LNA dan alat ukur

   - pemeliharaan Antenna(feeder,waveguide)

   - laporan mingguan/bulanan.

3. STAFF OPERASIONAL yang terdiri atas 4 orang bertugas 24 jam di bagi dalam 3 shift.

   Tugasnya: menjaga sirkit IDR VSAT dan program telecast,pengalihan traffic dan membuat laporan mingguan atau bulanan.

3.4 Analisis Sistem Yang Berjalan

1. Menjaga mutu sirkit IDR,VSAT dan program telecast
2. Melaksanakan restorasi atau pengalihan traffic
3. Membuat laporan mingguan atau laporan bulanan.